

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diungkapkan hasil studi lapangan sesuai dengan fakta yang didapat dari proses wawancara dan penilaian terhadap dokumen madrasah. Kemudian data-data itu dianalisis melalui proses perbandingan dengan teori yang relevan seperti yang dituangkan pada bab terdahulu.

Data penelitian disajikan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, yaitu untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana manajemen pembelajaran di MAN 1 Amuntai dan MAN 3 Amuntai? dan (2) Bagaimana peran kepala madrasah dalam pemberdayaan guru di MAN 1 Amuntai dan MAN 3 Amuntai?

Data penelitian diperoleh melalui studi lapangan dalam kurun waktu yang telah direncanakan melalui: (a) gambaran umum lokasi penelitian; dan (b) deskripsi hasil penelitian. Untuk mengetahui lebih lanjut hasil penelitian tersebut dipaparkan berikut.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai

1.1 Lokasi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai, selanjutnya disebut MAN 1 Amuntai terletak di Jalan Empu Jatmika nomor 024 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi

Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak di wilayah perkotaan dan di tepian jalan besar. Madrasah ini diapit oleh bangunan MTsN Model Amuntai dan Kantor Kecamatan Amuntai Tengah.

1.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi Madrasah dan Tantangannya

Visi MAN 1 Amuntai adalah mewujudkan madrasah yang unggul, yakni berprestasi akademik, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut madrasah ini menetapkan lima misi, yaitu: (a) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran KBM-PBM yang tertib dan bermutu, (b) melengkapi sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, (c) menyelenggarakan pengelolaan sistem administrasi yang baik, (d) menciptakan lingkungan dan suasana madrasah atas dasar nilai-nilai keislaman, dan (e) membangun komitmen warga madrasah untuk meraih prestasi.

Tujuan Madrasah ada lima, yaitu: (a) meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sesuai arahan dan pedoman kurikulum pendidikan yang berlaku, (b) memiliki pengelolaan sistem administrasi madrasah yang baik, (c) memenuhi sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan sesuai kebutuhan madrasah, dan (d) meningkatkan pembinaan siswa. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, madrasah menyusun strategi-strategi yang diupayakan mengarah kepada dimensi-dimensi mutu pendidikan yang meliputi hal-hal berikut: (a) pemenuhan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang pendidikan, (b) optimalisasi fungsi sarana dan prasarana pendidikan, (c) pengembangan minat dan bakat siswa baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler,

(d) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan potensi siswa, (e) rekrutmen tenaga pengelola pendidikan yang profesional dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berprestasi, (f) kurikulum yang diperkaya dan rentang waktu yang lebih lama, (g) pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang berkualitas (sasaran kegiatan guru dan hasil siswa), (h) pemenuhan komponen yang berkaitan langsung dengan PBM yang meliputi tenaga, fasilitas belajar, dan pedoman arahan akademik, (i) penciptakan lingkungan madrasah yang mencerminkan keislaman (j) pelaksanaan PBM berorientasi pada *mastery of learning* (belajar tuntas) dalam cakupan ranah kognitif, afektif dan psikomotor, (k) menciptakan rasa kebersamaan dan suasana keharmonisan seluruh warga sekolah, (l) peningkatan dan penguatan rasa memiliki (*sense of belonging*) pihak tenaga kependidikan dan masyarakat luas terhadap keberadaan madrasah, (m) memberdayakan sumber daya tenaga kependidikan dan fasilitas belajar, dan (n) peningkatan kesejahteraan warga madrasah.

1.3 Tenaga Kependidikan Madrasah

MAN 1 Amuntai tahun pelajaran 2013/2014 menampung siswa kurang lebih 367 dengan 12 lokal belajar. Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), madrasah telah dibantu oleh satu orang kepala madrasah, 30 orang guru (21 guru negeri dan 9 guru honorer), satu orang Kepala Tata Usaha, empat orang Staf Tata Usaha (2 pegawai tetap dan 2 pegawai honorer), dan satu orang pustakawan honorer.

Latar belakang pendidikan Tenaga Kependidikan MAN 1 Amuntai adalah S-1 Pendidikan, S-1 Non-pendidikan, D-2/D-3 Pendidikan dan ada juga yang berpendidikan SLTA/MAN.

1.4 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sampai sekarang adalah KTSP berbasis madrasah. Namun, madrasah ini mulai mempersiapkan diri untuk penerapan kurikulum 2013. Beberapa guru sudah mengikuti pelatihan dan sosialisasi untuk kurikulum tersebut. Adapun kelas jurusan yang terdapat pada madrasah ini ada tiga, yaitu: IPA, IPS, dan Agama.

1.5 Keadaan Siswa

Siswa di MAN 1 Amuntai pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 531 orang. Para siswa tersebut rata-rata berasal dari keluarga kelas menengah sampai keluarga kelas menengah atas. Mereka berasal dari keluarga yang mengutamakan pendidikan. Selain itu, mereka juga merupakan siswa-siswa yang berprestasi sewaktu masih SMP/MTs. Keberadaan siswa tersebut dikarenakan madrasah yang menawarkan SPP gratis bagi siswa lulusan SMP/MTs yang berpredikat rangking 1 sampai dengan rangking 10.

1.6 Sarana/Prasarana dan Keuangan Madrasah

Madrasah memiliki sarana/prasarana yang lengkap yang mendukung pembelajaran serta pengembangan bakat, minat, dan pengetahuan siswa. Madrasah ini sering ditunjuk menjadi tuan rumah kegiatan lomba HAB Kementerian Agama HSU karena kelengkapan sarana/prasarananya.

Keuangan madrasah dikelola oleh DIPA Madrasah bekerjasama dengan komite madrasah. Salah satu sumber pemasukan uang adalah SPP (sekarang disebut 'sumbangan untuk guru honorer) siswa yang berjumlah Rp 35.000.

2. Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai

2.1 Lokasi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai, selanjutnya disebut MAN 3 Amuntai, terletak di Jalan Gaya Baru nomor 13 Desa Simpang Tiga-Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak di pedesaan dan berseberangan jalan dengan MTsN Amuntai Selatan.

2.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi Madrasah dan Tantangannya

MAN 3 Amuntai memiliki visi untuk mewujudkan lahirnya siswa yang berprestasi, bertakwa, berakhlakul karimah, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan di masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, madrasah menjalankan empat misi berikut, yaitu: (a) meningkatkan kualitas profesionalisme civitas akademis sekolah, (b) memperbesar kuantitas siswa masukan (*input*) dan meningkatkan kualitas siswa lulusan (*output*), (c) mengupayakan kerjasama *stakeholders* dalam pembenahan sekolah, dan (d) senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah (Pemkab HSU dan Instansi terkait) dalam upaya pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Tujuan madrasah ada tiga, yaitu: (a) meningkatkan pengelolaan sistem administrasi madrasah, (b) mengadakan sarana, prasarana, dan fasilitas

pendidikan untuk menunjang pembelajaran, dan (c) meningkatkan pembinaan terhadap siswa.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, madrasah menyusun strategi-strategi yang mengarah kepada dimensi-dimensi mutu pendidikan yang meliputi hal-hal berikut: (a) pemenuhan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang pendidikan, (b) optimalisasi fungsi sarana dan prasarana pendidikan, (c) pengembangan minat dan bakat siswa baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, (d) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan potensi siswa, (e) rekrutmen tenaga pengelola pendidikan yang profesional dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berprestasi, (f) pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang berkualitas (sasaran kegiatan guru dan hasil siswa), (g) pemenuhan komponen yang berkaitan langsung dengan PBM yang meliputi tenaga, fasilitas belajar, dan pedoman arahan akademik, (h) menciptakan lingkungan sekolah yang mencerminkan keislaman, (i) memberdayakan sumber daya tenaga kependidikan dan fasilitas belajar, dan (j) peningkatan kesejahteraan warga sekolah.

2.3 Tenaga Kependidikan Madrasah

MAN 3 Amuntai pada tahun pelajaran 2013/2014 menampung siswa kurang lebih 254 siswa dengan 11 lokal belajar. Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), madrasah ini dibantu oleh sejumlah tenaga kependidikan baik negeri maupun tenaga honorer yang terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 21 orang guru terdiri dari 9 orang guru tetap (PNS) dan 12

orang guru tidak tetap (Non PNS), 1 orang Kepala Tata Usaha (PNS), 2 orang Staf Tata Usaha (PNS), 2 orang Staf Tata Usaha (Non PNS), 1 orang penjaga sekolah dan 1 orang menjaga keamanan lingkungan sekolah.

2.4 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sampai sekarang adalah KTSP berbasis madrasah. MAN 3 Amuntai juga mengadakan tiga jurusan pilihan, yaitu: IPA, IPS, dan Agama.

2.5 Keadaan Siswa

Siswa di MAN 3 Amuntai pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 254 orang. Para siswa tersebut rata-rata berasal dari keluarga kelas bawah yang orang tuanya bekerja sebagai petani dan tidak memiliki pekerjaan tetap. Bahkan ada beberapa siswa yang tinggal di Panti Asuhan di wilayah setempat. Terkadang ada siswa yang membolos dengan alasan dilarang orang tuanya ke sekolah karena harus membantu di sawah atau mencari ikan atau beternak itik/ayam. Berdasarkan peninjauan minat dan bakat siswa, 80 % siswa memiliki minat belajar yang rendah.¹

2.6 Sarana/Prasarana dan Keuangan Madrasah

Madrasah mengalami keterbatasan sarana/prasarana sehingga pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Saat ini sedang berlangsung pembangunan beberapa ruangan baru untuk kelas dan laboratorium.

¹Wawancara dengan salah seorang guru di MAN 3 Amuntai pada tanggal 23 September 2013

Keuangan madrasah dikelola oleh DIPA Madrasah bekerjasama dengan komite madrasah. Salah satu sumber pemasukan uang adalah SPP dari siswa sebesar Rp 30.000.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan penulis dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai, selanjutnya disebut MAN 1 Amuntai, dan pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai, selanjutnya disebut MAN 3 Amuntai.

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai

Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai atau MAN 1 Amuntai merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah diresmikan sejak tahun 1987. Sejak tahun 1994 madrasah ini telah Terakreditasi B dari Departemen Agama, Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/06/1994, tanggal 26 Desember 1994. Pada tahun pelajaran 2013/2014 MAN 1 Amuntai menyelenggarakan tiga jurusan yang terdiri dari: Jurusan IPA, IPS dan PAI.

Selain itu, pada sekolah ini terdapat fasilitas pendukung kantor dan kegiatan belajar mengajar lainnya, seperti komputer, televisi, OHP dan LCD, Wifi dan lain-lain.

a) Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Amuntai

Guru-guru yang mengajar di MAN 1 Amuntai untuk tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 30 orang. Sebagian besar guru yang mengabdikan

diri di sekolah ini merupakan lulusan STAI Rakha Amuntai, IAIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, STIKIP PGRI Banjarmasin, dan Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam struktur Organisasi MAN 1 Amuntai terdapat sejumlah perangkat pelaksana yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Kepala. Adapun perangkat tersebut terdiri dari:

No	Jabatan	Nama
1	Kepala madrasah	Drs. H. Khairan Ali, M.M.
2	Kepala TU	Hj. Siti Bulkis, S.Ag.
3	Wakamad Kurikulum/Pengajaran	Akhmad Rasyid Risha, S.Pd
4	Wakamad Kesiswaan	Yudi Amin, S.Pd.I
5	Wakamad Prasarana/Bendahara	Saifullah, M.Pd.I
6	Pengelola Perpustakaan	Ghina Fitrawati, A.Ma.
7	Pengelola Laboratorium IPA	Ramaita, S.Pd.
8	Koordinator BK	Sri Wahyuni, S.Pd.I
9	Ketua Komite Madrasah	Ust. Kamrani

Selanjutnya dikemukakan tentang tugas, dan fungsi masing-masing perangkat yang ada dalam struktur organisasi MAN 1 Amuntai.

- b) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Kepala Madrasah serta Perannya terhadap Pemberdayaan Guru di MAN 1 Amuntai

Penyelenggaraan pendidikan yang selalu dikelola secara terus-menerus oleh Kepala MAN 1 Amuntai adalah merencanakan dan menyusun program pengajaran; meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya fisik; dan mengembangkan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.

Secara rinci Kepala Madrasah selalu melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Tahunan
 - a) merencanakan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan.
 - b) pembagian tugas guru.
 - c) rencana kebutuhan bahan dan alat pembelajaran.
 - d) rencana peningkatan kualitas tenaga kependidikan.
- 2) Kegiatan Semester
 - a) menyusun kegiatan semester.
 - b) menyelenggarakan evaluasi akhir semester.
 - c) membuat laporan perkembangan siswa.
 - d) dan lain-lain.
- 3) Kegiatan Bulanan
 - a) merencanakan keperluan kantor dan belanja bulanan.
 - b) pemeriksaan daftar hadir guru dan tenaga kependidikan.
 - c) pembinaan terhadap siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
 - d) penyelesaian gaji pegawai.
- 4) Kegiatan Mingguan dan Harian
 - a) melaksanakan upacara bendera.
 - b) memonitor persiapan mengajar guru.
 - c) mengawasi kegiatan belajar mengajar.
 - d) menyelesaikan surat keluar/masuk
 - e) dan lain-lain.

Selain melaksanakan tugas-tugas dan fungsi kepala sebagaimana tersebut di atas, Kepala Madrasah juga mengupayakan pengembangan madrasah melalui rapat rutin kepala-kepala madrasah setiap tiga bulan sekali yang terhimpun dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM). Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dilakukan melalui pembentukan koperasi madrasah, mengusulkan gaji atau honor yang layak, dan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan/penataran/kursus dan sebagainya.

c) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Kepala TU.

Keberadaan Tata Usaha (TU) sangat menentukan dalam kelancaran proses pembelajaran di madrasah. Tenaga TU di MAN 1 Amuntai berjumlah empat orang, yaitu: Drs. Mahlan, M.Pd. (Kepala TU), Hadi Saputra, S.Pd.I (staf TU bidang administrasi nilai dan kesiswaan), M. Muallimin, S.Ag (staf TU bidang keuangan), Rijali Rahman, S.Pd.I (staf TU bidang layanan khusus; UKS, Absensi, dan lain-lain).

Adapun tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari kepala TU secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun konsep rencana dan program kerja.
- 2) Melaksanakan administrasi madrasah.
- 3) Melaksanakan administrasi kesiswaan.
- 4) Melaksanakan administrasi kepegawaian.

- 5) Melaksanakan administrasi keuangan.
 - 6) Melaksanakan tata arsip, tata surat, statistik dan laporan sekolah.
 - 7) Melaksanakan urusan perlengkapan.
 - 8) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
 - 9) Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang diselenggarakan di MAN 1 amuntai.
- d) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Wakamad Kurikulum.

Untuk membantu kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran di MAN 1 Amuntai, ditunjuk seorang wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran.

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji program kurikulum dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk dijabarkan menjadi program operasional pengajaran.
- 2) Menyiapkan komponen administrasi pembelajaran dan silabus.
- 3) Mengidentifikasi keperluan fasilitas layanan dan daya dukung bagi kegiatan pembelajaran (labolatorium, perpustakaan, media pem-belajaran dan fasilitas lainnya) yang diperlukan.
- 4) Membantu Kepala Madrasah dalam menyusun jadwal pelajaran.

- 5) Memonitor kegiatan belajar siswa dan melakukan evaluasi hasil belajar mereka.

e) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Wakamad Kesiswaan

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat konsep rencana dan program kerja dalam bidang kesiswaan selama satu tahun pelajaran.
- 2) Mengatur dan memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan apel pagi setiap hari Senin.
- 3) Pelaksanaan pembinaan terhadap pengembangan bakat dan minat siswa, termasuk bimbingan keorganisasian.
- 4) Menyelenggarakan berbagai perlombaan antar siswa MAN 1 Amuntai maupun antara siswa dengan sekolah lain.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan sosial keagamaan bagi kelas tiga pada setiap akhir tahun pelajaran.
- 6) Pengolahan data yang menyangkut bidang pembinaan kesiswaan, dan album siswa kelas tiga beserta rangkuman kegiatan siswa.
- 7) Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah, termasuk memberikan masukan untuk peningkatan-pengembangannya.

f) Tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari Wakamad Prasarana.

Untuk menanggulangi ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah, ditunjuk seorang wakamad prasarana.

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad prasarana adalah sebagai berikut:

- 1) Menginventaris dan memelihara kelengkapan properti yang dimiliki termasuk memelihara keamanannya.
- 2) Mengelola sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat digunakan secara optimal dan tepat waktu.
- 3) Membuat agenda kegiatan dan pengadministrasian penggunaan properti sehingga dapat dimonitor keberadaan dan pengamannya.

2. 6. Tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari Bendahara Madrasah

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari bendahara madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan di Man 1 Amuntai.
 - b. Merinci alokasi dana pendapatan Madrasah Aliyah bagi keperluan operasional layanan yang ada di MAN 1 Amuntai.
 - c. Membuat laporan bulanan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah tiap bulan.
 - d. Melaporkan keadaan neraca keuangan MAN 1 Amuntai (keadaan uang tunai, saldo bank, penerimaan dan pengeluaran serta aset) per-triwulan.
 - e. Membuat laporan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan MAN 1 Amuntai secara kumulatif untuk satu tahun anggaran.
- g) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Kepala Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan jantungnya madrasah. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 1 Amuntai antara lain adalah dengan memfungsikan perpustakaan madrasah sebagai pusat dan sumber belajar bagi siswa. Gedung perpustakaan sudah dibangun secara permanen dan dikelola oleh pustakawan yang memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab berikut:

- 1) Melakukan penambahan koleksi buku sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan yang ada.
- 2) Menumbuhkan suasana haus informasi (dari buku, jurnal, majalah dan lain-lain) bagi warga madrasah.
- 3) Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian dan produk pemikiran yang selalu berkembang.
- 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain, baik perguruan tinggi maupun perpustakaan umum daerah untuk peningkatan pelayanan terhadap pemakai perpustakaan.
- 5) Melakukan berbagai upaya bagi tumbuhnya gairah kerja pelayanan perpustakaan.
- 6) Menginventaris dan mengumpulkan buku-buku, jurnal, atau hasil karya orang daerah kalimantan.

h) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Wali Kelas

Fungsi wali kelas sebagai administrator kelas sangat menentukan dalam sistem manajemen kelas. Wali kelas punya tugas dan tanggung jawab penuh bagi terciptanya ruangan kelas yang

kondusif, serta terpenuhinya perangkat-perangkat kelas yang dibutuhkan. Demikian juga wali kelas turut bertanggung jawab dalam penanganan khusus yang berhubungan dengan peristiwa dan tingkah laku siswa yang terjadi di lingkungan madrasah. Untuk ketertiban administrasi, ditetapkan sejumlah wali kelas dari kelas X sampai kelas XII MAN 1 Amuntai Amuntai tahun 2013/2014 sebagai berikut:

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wali kelas adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang siswa.
- b. Mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- c. Mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memperoleh saling pengertian tentang pendidikan anak.
- e. Membuat catatan pribadi siswa serta menyiapkannya dengan baik.
- f. Menyelenggarakan bimbingan kelompok atau individu.
- g. Bekerjasama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah para siswa.
- h. Menyelesaikan laporan perkembangan siswa (buku rapot).
- i. Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala MAN 1 Amuntai, termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.

i) Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Guru.

Guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberi bimbingan kepada para siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mitra siswa dalam proses pendidikan.

Untuk menanggulangi kendala-kendala tersebut, para guru dituntut untuk berpikir inovatif dan kreatif di dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Agar para guru dapat melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik, pemerintah (Dipdiknas) mengupayakan beberapa langkah, antara lain, dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru yang mengatur tentang:

- a) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial;
- b) Pembinaan karir berdasarkan prestasi kerja;
- c) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugasnya;
- d) Penyediaan sarana prasarana dan fasilitas pendidikan lain dalam melaksanakan tugas.

Dalam kaitannya dengan adanya pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing perangkat MAN 1 Amuntai menyampaikan pendapatnya kepada peneliti sebagai berikut:

Secara umum sudah ada job atau ketentuan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari semua perangkat pengelola MAN 1

Amuntai. Ini memungkinkan mereka bekerja dengan baik dan menghindari adanya saling lempar tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas masing-masing.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengorganisasi-an dalam pengelolaan MAN 1 Amuntai, antara lain: 1) masih kurangnya pemahaman terhadap tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab diantara pengelola MAN 1 Amuntai, 2) masih kurangnya koordinasi dan kerjasama diantara perangkat pengelola MAN 1 Amuntai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya masing-masing. Hal ini dituturkan oleh Kepala MAN 1 Amuntai kepada peneliti sebagai berikut:

Pada saat ini pemahaman dari sebagian anggota pelaksana MAN 1 Amuntai terhadap tugas dan kewajibannya dirasakan masih belum optimal. Misalnya dalam memonitor ketidakhadiran siswa, program remedial, dan lain-lain. Selain itu, koordinasi dan kerjasama diantara sesama anggota pelaksana MAN 1 Amuntai masih kurang, karena masing-masing mereka memiliki beban tugas lain yang harus dikerjakan. (W: M.Y. 5 Juli 2013)

Dalam rangka menetralsir dan paling tidak mengurangi kendala yang dihadapi dalam proses pengorganisasian pada MAN 1 Amuntai, maka kepala MAN 1 Amuntai mengupayakan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengadakan pertemuan yang secara khusus penyampaian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota pengelola

MAN 1 Amuntai, 2). Menyampaikan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing personil dari pengelolaan MAN 1 Amuntai secara tertulis, 3). Berupaya menciptakan komunikasi yang baik diantaranya para guru/pengelola MAN 1 Amuntai.

Dalam upaya menjalankan organisasi yang harmonis, Koordinator Dewan Guru MAN 1 Amuntai kepada peneliti menuturkan:

”Kami sebagai Koordinator Dewan Guru MAN 1 Amuntai berupaya menampung masukan dari semua pihak, termasuk dari pihak kepala MAN 1 Amuntai selaku bagian dari anggota Dewan Guru, selama masukan tersebut bersifat membangun dan bermanfaat bagi kemajuan MAN 1 Amuntai. Untuk itulah, kami selalu memberikan saran, masukan, bahkan kritik konstruktif bagi semua pihak untuk kemajuan madrasah, baik secara personal maupun melalui acara di forum-forum rapat Dewan Guru.”²

j) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Dewan Komite

- 1) Memberikan masukan kepada Kepala Madrasah untuk merancang dan melaksanakan program kegiatan dan pengembangan madrasah.
- 2) Memonitor dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan program dan tingkat produktifitas pencapaian tujuan.
- 3) Bersama kepala madrasah menetapkan strategi pengembangan program kegiatan yang digelar.

² Wawancara dengan Bapak Sopian, S.Pd. pada tanggal 15 September 2013

- 4) Menggali dan mengembangkan sumber daya dan dana yang diperlakukan untuk kelangsungan operasional madrasah yang teratur dan berkesinambungan.

b) Tata Tertib Madrasah

Untuk kelancaran dan ketertiban siswa dalam kegiatan belajar mengajar, telah dibuat ketentuan dan tata tertib siswa, yaitu:

- a. Memasuki sekolah dengan tertib, sopan, dan berdoa sebelum belajar.
- b. Menempatkan kendaraannya pada tempat yang ditentukan dengan tertib.
- c. Membersihkan kelas setiap hari secara bergiliran.
- d. Berpakaian sopan, bersih dan menutup aurat.
- e. Saling hormat menghormati sesama siswa, Kepala Sekolah, guru, karyawan, maupun dengan tenaga kependidikan lainnya.
- f. Turut serta menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- g. Memelihara citra dan nama baik madrasah.
- h. Selalu bersikap dan bertingkah laku terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

Penanganan terhadap berbagai kasus atau permasalahan yang terjadi pada siswa diberikan tugas dan wewenang kepada bagian kesiswaan, bagian ketertiban, bersama petugas Bimbingan Konseling (BK). Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bujaksana dan

dalam mengadakan penyesuaian diri siswa terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan yang diberikan terhadap siswa di madrasah ini lebih bersifat psikologis, dan tidak berupa pertolongan finansial. Dengan adanya bantuan ini siswa akan dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya. Jenis bimbingan yang diberikan terdiri dari; (a) *Vocational Guidance*, yaitu bimbingan dalam memilih pekerjaan atau profesi dalam mempersiapkan diri siswa untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. (b) *Educational Guidance*, yaitu bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dan (c) *Personal sosial Guidance*, yaitu membantu siswa dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup sehari-hari.

Menurut guru BK pada madrasan ini: “upaya memberikan penanganan terhadap siswa yang bermasalah dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari upaya preventif, penanganan secara khusus, dan pengambilan tindakan tegas”. Apabila siswa melanggar tata tertib, siswa tersebut diberikan teguran atau peringatan, jika mengulang perbuatan serupa maka siswa yang bersangkutan dipanggil dan diproses secara khusus di ruang BP agar ia sadar dan tidak mengulang lagi, tetapi jika masih juga perbuatan itu diulang maka diambil tindakan tegas berupa pemanggilan orang tua siswa yang bersangkutan, hingga sampai kepada pemberian hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku di madrasah.

c) Kurikulum yang Dipergunakan

Kurikulum yang dipergunakan di MAN 1 Amuntai adalah pengembangan KTSP yang bersifat lokalitas. Berikut keterangan dari hasil wawancara dengan Drs. H. Khiaran Ali, M.M:

Kurikulum yang kita pakai masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yang diimplementasikan pada tahun 2007. Kita belum menerapkan Kurikulum 2013 karena hal tersebut belum memungkinkan dan juga karena kita belum mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Pendidikan Nasional. Jadi, pada tahun ini kita masih melaksanakan kurikulum KTSP dari kelas X sampai kelas X.³

Dari keterangan tersebut, disimpulkan bahwa kurikulum nasional yang dikembangkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP),⁴ yang mengacu pada Standar Isi dan dan Standar Kompetensi Lulusan yang dikeluarkan oleh BSNP.

E. Kegiatan Pembelajaran di MAN 1 Amuntai

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di MAN 1 Amuntai disusun oleh Kepala Madrasah dengan dibantu oleh Wakamad Kurikulum dan Pengajaran. Setiap awal tahun pelajaran disusun jadwal pelajaran secara permanen untuk semester ganjil dan semester genap dengan mengacu pada kurikulum nasional. Dalam mematangkan rencana program, tiap awal semester diadakan rapat dewan guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Yusak Burhanuddin, ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan awal tahun pelajaran, yaitu meliputi; a.Kebutuhan guru; b.

³Wawancara dengan kepala madrasah pada Senin, 8/06/2013

⁴Departemen Agama, *Model KTSP*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2007), h. 1.

Pembagian tugas mengajar; c. Jadwal pelajaran; d. Kelengkapan alat dan bahan pelajaran; dan e. Rapat dewan guru.⁵ Semua yang dikemukakan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kepala MAN 1 Amuntai bersama seluruh tenaga kependidikan yang lain.

Kebutuhan tenaga guru sudah terpenuhi sesuai dengan tuntutan kurikulum. Tiap guru diberikan tugas untuk mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya. Beban mengajar masing-masing guru rata-rata 24 jam pelajaran perminggu. Bagi mata pelajaran tertentu, seperti mata pelajaran kitab kuning dan mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional dapat menambah jam belajarnya dan dilaksanakan pada waktu sore dalam bentuk tutor/les. Adapun untuk intensif guru-guru honorer (non PNS) yang mengajar diberikan gaji sesuai dengan jumlah jam aktif mengajarnya setiap bulan. Sejak tahun 2010 insentif guru mata pelajaran tiap satu jam pelajaran sebesar Rp 6.000.⁶

Setiap guru mata pelajaran dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk program semester dan program tahunan dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2007. Untuk menunjang kompetensi guru MAN 1 Amuntai dalam membuat RPP tersebut maka pada tahun 2007 telah dilaksanakan workshop KTSP, dengan nara sumber dari Balai Diklat Departemen Agama Kalimantan Selatan. Selain itu guru-guru juga diikutsertakan pada

⁵ Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 33.

⁶ Sumber: Jami'ah, S.Pd.I, *Kasubag. Keuangan MAN 1 Amuntai*, Agustus 2013.

berbagai pelatihan/workshop, sesuai dengan mata pelajaran masing-masing yang diselenggarakan oleh pemerintah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

MAN 1 Amuntai dalam menyelenggarakan pendidikan menitik-beratkan pada pembinaan akhlakul karimah, pengetahuan agama dan umum yang bersinergi, dan berbagai macam keterampilan hidup. Selain itu MAN 1 Amuntai juga mengupayakan terpenuhinya tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang terbentuk dalam pribadi berkualitas yaitu manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan luas cerdas terampil dan profesional serta dapat menghasilkan sosok-sosok ulama yang memiliki ilmu pengetahuan agama serta berwawasan keilmuan modern.

Pembelajaran di MAN 1 Amuntai dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional. Hari belajar dalam seminggu sebanyak enam hari, sejak Senin sampai dengan Sabtu. Setiap hari diatur jam belajar masing-masing sebanyak delapan jam pelajaran, dari pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 14.00 siang.

Dari hasil wawancara dengan para guru, memang memiliki perangkat pembelajaran atau RPP, tapi hal tersebut merupakan hasil *copas* dokumen terdahulu atau *copas* dari internet. Demikian juga program semester dan program tahunan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mereka

jarang menerapkan RPP yang mereka miliki. Pembelajaran berlangsung secara situasional dan kondisional.

RPP yang ada memang sudah bagus. Rancangan penyampaian materi telah tersusun rapi, akan tetapi tetap saja situasi di kelas yang tak terduga membuat kita tidak bisa melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang pada RPP (W. Gr. Bio/4 Juli 2013).

Dari catatan diatas, diketahui bahwa kebanyakan guru MAN 1 Amuntai telah melaksanakan administrasi pembelajaran. Seperti: RPP pada mata pelajaran yang diajarkan, program semester dan tahunan, dan media pembelajaran. Akan tetapi, sangat disayangkan RPP yang mereka miliki kebanyakan merupakan hasil *copas*.

Aktivitas guru dalam pembelajaran masih bervariasi.⁷ Sebagian besar guru memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa, setelah itu langsung menyampaikan materi pelajaran. Sebagian lagi guru masuk kelas terlebih dahulu menertibkan siswa yang ada, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu baru menyampaikan materi pelajaran. Ada juga guru yang masuk kelas langsung menyampaikan materi pelajaran atau langsung memberikan tugas kepada siswa, guru tidak peduli akan kesiapan atau ketidak siapan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian guru dalam mengajar juga bervariasi. Sebagian besar guru mengajar hanya menggunakan salah satu metode seperti ceramah, diskusi, drill, tanya jawab dan penugasan. Sebagian lagi guru mengajar dengan

⁷ Hasil wawancara dengan beberapa orang guru seperti: Agusmila, Yasir Danhas, M. Muallimin, Hj. Budiarti, dll.

menggabungkan beberapa metode seperti ceramah dan tanya jawab, penugasan dan diskusi, dan sebagainya. Menurut pengakuan salah seorang guru, Hj. Budiarti: "Saya sudah terbiasa ceramah di tempat-tempat pengajian dan majlis taklim, makanya di kelas pun senang menggunakan metode ceramah, disamping itu dengan ceramah dapat disampaikan inti materi pelajaran secara lebih jelas." Lain lagi dengan Bunyamin, guru PKn ini selalu menggunakan metode diskusi disamping juga ceramah dan penugasan. Menurut Bunyamin: "dengan diskusi suasana belajar di kelas lebih hangat dan menarik perhatian siswa, bahkan guru bisa lebih rileks dalam mengajar."

Gaya mengajar guru MAN 1 Amuntai sudah mulai mengikuti sistem pembelajaran modern, meskipun masih banyak mengikuti sistem konvensional (tradisi pesantren). Guru sudah mulai menggunakan pendekatan pembelajaran secara demokratis yang mengarah pada keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Penggunaan alat-alat teknologi dan keterampilan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Guru juga sering menggunakan laboratorium IPA untuk menunjang hasil pembelajaran.

c. Pengembangan Evaluasi.

Dari hasil observasi tanggal 9 Juli 2013 dapat dideskripsikan: Di MAN 1 Amuntai pelaksanaan evaluasi ini diprogramkan dalam bentuk penilaian proses (harian), penilaian formatif (tengah semester), dan

penilaian sumatif (ulangan umum akhir semester). Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian secara tertulis dan praktik.

Untuk menentukan kenaikan kelas bagi siswa ditentukan oleh tiga kriteria kenaikan kelas, yakni; nilai minimal, kedisiplinan, dan akhlak. Batas minimal nilai kelulusan ditetapkan berdasarkan hasil rapat dewan guru. Untuk mata pelajaran pokok seperti Akidah Akhlak, Fiqih, Quran Hadits, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, dan SKI nilai kelulusan minimal 70 Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain minimal 65, kecuali matematika, fisaika, dan kimia 60. Sedangkan untuk kelulusan bagi kelas XII ditentukan berdasarkan standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2013/2014 standar nilai kelulusan bagi kelas tiga Madrasah Aliyah untuk rata-rata minimal 5.50

Secara umum MAN 1 Amuntai telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan program. Tiap akhir semester dilaksanakan ujian akhir semester (ujian sumatif), yaitu pada akhir semeser ganjil dan akhir semester genap. Administrasi nilai dibuat oleh masing-masing guru dan dicatat dalam daftar nilai siswa untuk masing-masing kelas, termasuk daftar kehadiran siswa. Namun dari segi tindakan lanjutan (*follow up*) sebagian besar guru belum melaksanakan program remedial, khususnya bagi siswa yang dianggap lemah/gagal dalam belajar.

d. Aktivitas Belajar Siswa

Setiap awal tahun pelajaran calon siswa MAN 1 Amuntai wajib mengikuti seleksi masuk. Ujian seleksi masuk dimaksudkan untuk

mengetahui kemampuan calon siswa dalam baca tulis Al Quran, pengetahuan agama, dan pengetahuan umum.. Siswa yang akan diterima disyaratkan bisa membaca dan menulis Al Quran, dan bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku di lingkungan madrasah.

Aktivitas belajar siswa di MAN 1 Amuntai secara formal dilaksanakan pada waktu pagi. Siswa wajib mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung dari pukul 07.45 pagi sampai dengan pukul 14.00 siang. Kegiatan belajar berlangsung di dalam ruang kelas berukuran rata-rata 7 x 8 meter. Untuk mata pelajaran tertentu seperti Komputer, Biologi dan Kimia kadang-kadang dilaksanakan di laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Pada waktu Zuhur seluruh siswa melaksanakan shalat Zuhur secara berjamaah Mushalla MAN 1 Amuntai.

Selama belajar di MAN 1 Amuntai, seorang siswa harus mempunyai sikap sebagai seorang terpelajar yang baik. Di dalam kelas ia selalu melakukan kewajibannya sebagai siswa dengan penuh disiplin dan rasa tanggung jawab dan selanjutnya di dalam ujian ia tidak pernah melakukan kecurangan, melainkan selalu mengerjakannya menurut kemampuan dirinya sendiri. Sudah seharusnya sebagai siswa lebih menekankan pada sikap percaya diri dan komitmen pada kejujuran.

Seorang siswa hendaknya mempunyai pengetahuan secukupnya mengenai segala peraturan yang berkenaan dengan madrasah dan sistem belajarnya. Awal tahun pelajaran bagi siswa kelas satu diwajibkan mengikuti Masa Orientasi Siswa Baru (MOSBA). Selanjutnya seorang

siswa perlu pula mempunyai gambaran yang jelas mengenai mata pelajaran dari semua jenjang kelas yang akan di pelajari kelak.

Dari segi kedisiplinan siswa, masih terdapat sebagian siswa yang datang terlambat, dan pulang lebih awal sebelum jam pelajaran berakhir. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa yang sering terlambat adalah siswa yang tempat tinggalnya cukup jauh dengan madrasah, sebagiannya juga dari siswa yang tinggal di asrama. Demikian juga keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan diluar sekolah seperti kegiatan MTQ, juga mengakibatkan siswa sering tidak hadir dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain kegiatan rutin siswa di kelas pada pagi hari, siswa juga mengikuti kegiatan belajar tutorial atau les pada sore hari, terutama untuk tambahan materi kitab kuning dan mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional. Kegiatan ekstra kurikuler juga dilaksanakan seperti pramuka, silat, olah raga dan lain sebagainya.

Upacara bendera atau apel pagi dilaksanakan setiap hari Senin. Dalam upacara bendera pembina upacara selalu menekankan pentingnya disiplin dan aktivitas belajar yang baik. Siswa juga dianjurkan untuk selalu berdoa saat memulai pelajaran. Pada upacara bendera ini masih sebagian saja guru yang mengikutinya, yakni Kepala Madrasah, wakamad kesiswaan, wakamad pengajaran, dan sebagian wali kelas.

f) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran di MAN 1 Amuntai adalah sebagai berikut:

a. Profesi Guru

Aktivitas guru diluar madrasah pada hari-hari belajar masih sering terjadi, akibatnya pembelajaran di kelas menjadi tertinggalkan. Meskipun demikian, sebagian guru juga ada yang menyerahkan tugas mengajarnya kepada guru lain saat ia beraktivitas di luar madrasah.

Menurut Moh.Uzer Usman, dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional*: "Tugas guru dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tugas sebagai profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan".⁸ Sebagai profesi, guru bertugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Sebagai kemanusiaan, guru bertugas sebagai orang tua kedua bagi siswa. Sebagai kemasyarakatan, guru bertugas untuk mencerdaskan bangsa Indonesia baik lewat lembaga formal maupun kegiatan nonformal. Adapun peranan guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator.

Uzer Usman juga mengemukakan, ada delapan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- 1) Keterampilan bertanya,
- 2) Keterampilan memberikan penguatan,

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cetakan XII, h. 6.

- 3) Keterampilan mengadakan variasi,
- 4) Keterampilan menjelaskan,
- 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
- 6) Keterampilan membimbing diskusi,
- 7) Keterampilan mengelola kelas, dan
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil.⁹

Tenaga kependidikan di MAN 1 Amuntai sebagian besar sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Dari 30 orang tenaga kependidikan, 29 orang berstatus PNS dan sisanya berstatus GTT.

a. Faktor siswa

Keadaan siswa juga mempengaruhi terhadap proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh setelah lahir. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
2. Faktor kejiwaan (psikologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh setelah lahir. Faktor ini terdiri dari:

⁹ Ibid, h. 74.

- Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yakni prestasi yang dimiliki.
- Faktor nonintelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
 - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas tempat tinggal dan fasilitas belajar.
- 4 Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.¹⁰

Adapun latar belakang siswa/santri MAN 1 Amuntai terdiri dari lulusan MTs dan SMP. Bagi siswa yang berasal dari lulusan MTs lebih mudah menyesuaikan diri dalam aktivitas pembelajaran, karena sudah dibekali ilmu-ilmu keagamaan dan Bahasa Arab yang lebih banyak bila dibandingkan dengan lulusan SMP. Sedangkan bagi siswa yang berasal dari lulusan SMP kebanyakannya masih sulit mengikuti sebagian mata

¹⁰ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), h. 9.

pelajaran tertentu, seperti Bahasa Arab, kitab kuning (Tauhid, Fikih, Tafsir, dan lain-lain).¹¹

c. Faktor lingkungan

Kartini Kartono dalam bukunya *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* menyebutkan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua macam, yaitu: *Pertama* faktor yang berasal dari dalam diri (internal), meliputi kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, kesehatan jasmani serta cara belajar. *Kedua* faktor yang berasal dari luar (eksternal), meliputi lingkungan (alam, keluarga dan masyarakat), sekolah dan peralatan belajar.¹²

2. Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai

Madrasah Aliyah Negeri 3 Amuntai atau MAN 3 Amuntai merupakan alih fungsi dari Madrasah Aliyah Swasta yang dulunya bernama MA Darun Najah. Madrasah ini dinegerikan pada tahun 1997 dan berganti nama menjadi MAN 5 Amuntai. Karena adanya pemekaran wilayah Balangan yang berpisah dari Kabupaten Hulu Sungai Utara, MAN 5 Amuntai berubah menjadi MAN 3 Amuntai dan telah terakreditasi B dari Departemen Agama, Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/10/2005. Pada

¹¹ Faktor lain yang juga turut mempengaruhi proses pembelajaran di MA NIPA Rakha Amuntai adalah keadaan sosial ekonomi siswa, kurikulum dan latar belakang pendidikan siswa. *Sumber: Rusmawardi, Petugas BP, Juli 2008.*

¹² Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1985), h. 6.

tahun pelajaran 2013/2014 MAN 3 Amuntai menyelenggarakan tiga jurusan yang terdiri dari: Jurusan IPA, IPS dan PAI.

Adapun sarana/fasilitas yang dimiliki MAN 3 Amuntai dapat dilihat pada lampiran.

a) Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru-guru yang mengajar di MAN 3 Amuntai untuk tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 21 orang. Sebagian besar guru yang mengabdikan diri di sekolah ini merupakan lulusan STAI Rakha Amuntai, IAIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan UT cabang UNISKA Banjarmasin.

Dalam struktur Organisasi MAN 3 Amuntai terdapat sejumlah perangkat pelaksana yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Adapun perangkat tersebut terdiri dari:

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala madrasah	Drs. H. Rushadi, M.M.Pd
2	Kepala TU	Rusmawarni, BA
3	Wakamad Kurikulum/Pengajaran	Sauqil Azmi, S.Pd.
4	Wakamad Kesiswaan	Murjani, S.Pd.I
5	Wakamad Prasarana/Bendahara	Drs. H. Mursalin
6	Pengelola Perpustakaan	Sri Yanti, S.Pd.I
7	Guru BK	Nor Hidayah, S.Pd.
8	Ketua Komite Madrasah	H. M. Said, BA

Selanjutnya dikemukakan tentang tugas, dan fungsi masing-masing perangkat yang ada dalam struktur organisasi MAN 3 Amuntai.

b) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Kepala Madrasah serta Perannya terhadap Pemberdayaan Guru

Secara rinci Kepala MAN 3 Amuntai selalu melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Tahunan

- a) pembagian tugas guru dengan dibantu Wakamad Kurikulum
- b) rencana kebutuhan bahan dan alat pembelajaran.
- c) rencana peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

2) Kegiatan Semester

- a) menyusun kegiatan semester.
- b) menyelenggarakan evaluasi akhir semester.
- c) dan lain-lain.

3) Kegiatan Bulanan

- a) merencanakan keperluan kantor dan belanja bulanan.
- b) pemeriksaan daftar hadir guru dan tenaga kependidikan.
- c) pembinaan terhadap siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
- d) penyelesaian gaji pegawai.

4) Kegiatan Mingguan dan Harian

- a) melaksanakan upacara bendera.
- b) memonitor persiapan mengajar guru.
- c) mengawasi kegiatan belajar mengajar.
- d) menyelesaikan surat keluar/masuk
- e) dan lain-lain.

c) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Kepala TU.

Keberadaan Tata Usaha (TU) sangat menentukan dalam kelancaran proses pembelajaran di madrasah. Tenaga TU di MAN 3 Amuntai berjumlah empat orang, yaitu: Rusmawarni, S.Ag (Kepala TU), M. Rijani, S.Pd.I (staf TU bidang administrasi nilai dan kesiswaan), M. Tajuddinnor, A.Ma.Pd. (staf TU bidang keuangan), Sri Yanti, S.Pd.I. (staf TU bidang layanan khusus; UKS, Absensi, dan lain-lain).

Adapun tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari kepala TU secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun konsep rencana dan program kerja.
- 2) Melaksanakan administrasi madrasah.
- 3) Melaksanakan administrasi kesiswaan.
- 4) Melaksanakan administrasi kepegawaian.
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan.
- 6) Melaksanakan tata arsip, tata surat, statistik dan laporan sekolah.
- 7) Melaksanakan urusan perlengkapan.
- 8) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
- 9) Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan

pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang diselenggarakan di MAN 3 Amuntai.

d) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Wakamad Kurikulum.

Untuk membantu kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran di MAN 3 Amuntai, ditunjuk seorang wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran.

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji program kurikulum dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk dijabarkan menjadi program operasional pengajaran.
- 2) Menyiapkan komponen administrasi pembelajaran dan silabus.
- 3) Mengidentifikasi keperluan fasilitas layanan dan daya dukung bagi kegiatan pembelajaran (laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran dan fasilitas lainnya) yang diperlukan.
- 4) Membantu Kepala Madrasah dalam menyusun jadwal pelajaran.
- 5) Memonitor kegiatan belajar siswa dan melakukan evaluasi hasil belajar mereka.

e) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Wakamad Kesiswaan

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan apel pagi setiap hari Senin.

- 2) Pelaksanaan pembinaan terhadap pengembangan bakat dan minat siswa, termasuk bimbingan keorganisasian.
 - 3) Menyelenggarakan berbagai perlombaan antarsiswa MAN 3 Amuntai maupun antara siswa dengan sekolah lain.
 - 4) Menyelenggarakan bimbingan sosial keagamaan bagi kelas tiga pada setiap akhir tahun pelajaran.
 - 5) Pengolahan data yang menyangkut bidang pembinaan kesiswaan, dan album siswa kelas tiga beserta rangkuman kegiatan siswa.
 - 6) Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah, termasuk memberikan masukan untuk peningkatan-pengembangannya.
- f) Tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari Wakamad Prasarana.

Untuk menanggulangi ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah, ditunjuk seorang wakamad prasarana.

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wakamad prasarana adalah sebagai berikut:

- 4) Menginventaris dan memelihara kelengkapan properti yang dimiliki termasuk memelihara keamanannya.
- 5) Mengelola sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat digunakan secara optimal dan tepat waktu.
- 6) Membuat agenda kegiatan dan pengadministrasian penggunaan proferti sehingga dapat dimonitor keberadaan dan pengamannya.

2. 6. Tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari Bendahara Madrasah

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari bendahara madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan di MAN 3 Amuntai.
 - b. Merinci alokasi dana pendapatan Madrasah Aliyah bagi keperluan operasional layanan yang ada di MAN 3 Amuntai.
 - c. Membuat laporan bulanan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah tiap bulan.
 - d. Melaporkan keadaan neraca keuangan MAN 3 Amuntai (keadaan uang tunai, saldo bank, penerimaan dan pengeluaran serta aset) per-triwulan.
 - e. Membuat laporan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan MAN 3 Amuntai secara kumulatif untuk satu tahun anggaran.
- g) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Kepala Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan jantungnya madrasah. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 3 Amuntai antara lain adalah dengan memfungsikan perpustakaan madrasah sebagai pusat dan sumber belajar bagi siswa. Gedung perpustakaan sudah dibangun secara permanen dan dikelola oleh pustakawan yang memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab berikut:

- 1) Melakukan penambahan koleksi buku sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan yang ada.
- 2) Menginventarisasi koleksi perpustakaan.

3) Melayani peminjaman buku.

h) Tugas, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab dari Wali Kelas

1) Fungsi wali

Secara rinci tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari wali kelas pada MAN 3 Amuntai adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang siswa.
- b. Mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- c. Mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memperoleh saling pengertian tentang pendidikan anak.
- e. Membuat catatan pribadi siswa serta menyiapkannya dengan baik.
- f. Menyelenggarakan bimbingan kelompok atau individu.
- g. Bekerjasama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah para siswa.
- h. Menyelesaikan laporan perkembangan siswa (buku rapot).
- i. Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala MAN 3 Amuntai, termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.

i) Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Guru.

Guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai

dengan bidang keahlian/ilmunya serta memberi bimbingan kepada para siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mitra siswa dalam proses pendidikan.

Secara umum sudah ada job atau ketentuan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari semua perangkat pengelola MAN 3 Amuntai. Ini memungkinkan mereka bekerja dengan baik dan menghindari adanya saling lempar tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas masing-masing.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengorganisasi-an dalam pengelolaan MAN 3 Amuntai, antara lain: 1) masih kurangnya pemahaman terhadap tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab diantara pengelola MAN 3 Amuntai, 2) masih kurangnya koordinasi dan kerjasama diantara perangkat pengelola MAN 3 Amuntai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya masing-masing.

j) Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab dari Dewan Komite

- 5) Memberikan masukan kepada Kepala Madrasah untuk merancang dan melaksanakan program kegiatan dan pengembangan madrasah.
- 6) Memonitor dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan program dan tingkat produktifitas pencapaian tujuan.
- 7) Bersama kepala madrasah menetapkan strategi pengembangan program kegiatan yang digelar.

- 8) Menggali dan mengembangkan sumber daya dan dana yang diperlakukan untuk kelangsungan operasional madrasah yang teratur dan berkesinambungan.

b) Tata Tertib Madrasah

Untuk kelancaran dan ketertiban siswa dalam kegiatan belajar mengajar, telah dibuat ketentuan dan tata tertib siswa, yaitu:

- a. Memasuki sekolah dengan tertib, sopan, dan berdoa sebelum belajar.
- b. Menempatkan kendaraannya pada tempat yang ditentukan dengan tertib.
- c. Membersihkan kelas setiap hari secara bergiliran.
- d. Berpakaian sopan, bersih dan menutup aurat.
- e. Saling hormat menghormati sesama siswa, Kepala Sekolah, guru, karyawan, maupun dengan tenaga kependidikan lainnya.
- f. Turut serta menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- g. Memelihara citra dan nama baik madrasah.
- h. Selalu bersikap dan bertingkah laku terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

Penanganan terhadap berbagai kasus atau permasalahan yang terjadi pada siswa diberikan tugas dan wewenang kepada bagian kesiswaan, bagian ketertiban, bersama petugas Bimbingan Konseling (BK). Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bujaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri siswa terhadap tuntutan-tuntutan

hidup. Bantuan yang diberikan terhadap siswa di madrasah ini lebih bersifat psikologis, dan tidak berupa pertolongan finansial. Dengan adanya bantuan ini siswa akan dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya. Jenis bimbingan yang diberikan terdiri dari; (a) *Vocational Guidance*, yaitu bimbingan dalam memilih pekerjaan atau profesi dalam mempersiapkan diri siswa untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. (b) *Educational Guidance*, yaitu bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dan (c) *Personal sosial Guidance*, yaitu membantu siswa dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup sehari-hari.

Menurut guru BK pada madrasan ini: “upaya memberikan penanganan terhadap siswa yang bermasalah dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari upaya priventif, penanganan secara khusus, dan pengambilan tindakan tegas”. Apabila siswa melanggar tata tertib, siswa tersebut diberikan teguran atau peringatan, jika mengulang perbuatan serupa maka siswa yang bersangkutan dipanggil dan diproses secara khusus di ruang BP agar ia sadar dan tidak mengulang lagi, tetapi jika masih juga perbuatan itu diulang maka diambil tindakan tegas berupa pemanggilan orang tua siswa yang bersangkutan, hingga sampai kepada pemberian hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku di madrasah.

c) Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum yang dipergunakan di MAN 3 Amuntai adalah pengembangan KTSP yang bersifat lokalitas yang mengacu pada Standar Isi dan dan Standar Kompetensi Lulusan yang dikeluarkan oleh BSNP.

d) Kegiatan Pembelajaran di MAN 3 Amuntai

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di MAN 3 Amuntai disusun oleh Kepala Madrasah dengan dibantu oleh Wakamad Kurikulum dan Pengajaran. Setiap awal tahun pelajaran disusun jadwal pelajaran secara permanen untuk semester ganjil dan semester genap dengan mengacu pada kurikulum nasional. Dalam mematangkan rencana program, tiap awal semester diadakan rapat dewan guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Yusak Burhanuddin, ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan awal tahun pelajaran, yaitu meliputi; a. Kebutuhan guru; b. Pembagian tugas mengajar; c. Jadwal pelajaran; d. Kelengkapan alat dan bahan pelajaran; dan e. Rapat dewan guru.¹³ Semua yang dikemukakan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kepala MAN 3 Amuntai bersama seluruh tenaga kependidikan yang lain.

Kebutuhan tenaga guru sudah terpenuhi sesuai dengan tuntutan kurikulum. Tiap guru diberikan tugas untuk mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya. Beban mengajar masing-masing guru rata-rata 24 jam pelajaran perminggu. Bagi mata pelajaran tertentu, seperti mata pelajaran kitab kuning dan mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional dapat menambah jam belajarnya dan dilaksanakan pada waktu sore dalam bentuk tutor/les. Adapun untuk intensif guru-guru honorer (non PNS) yang mengajar diberikan gaji sesuai

¹³ Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 33.

dengan jumlah jam aktif mengajarnya setiap bulan. Sejak tahun 2010 insentif guru mata pelajaran tiap satu jam pelajaran sebesar Rp 6.000.¹⁴

Setiap guru mata pelajaran dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk program semester dan program tahunan dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2007. Untuk menunjang kompetensi guru MAN 3 Amuntai dalam membuat RPP tersebut maka pada tahun 2007 telah dilaksanakan workshop KTSP, dengan nara sumber dari Balai Diklat Departemen Agama Kalimantan Selatan. Selain itu guru-guru juga diikutsertakan pada berbagai pelatihan/workshop, sesuai dengan mata pelajaran masing-masing yang diselenggarakan oleh pemerintah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

MAN 3 Amuntai dalam menyelenggarakan pendidikan menitik-beratkan pada pembinaan akhlakul karimah, pengetahuan agama dan umum yang bersinergi, dan berbagai macam keterampilan hidup. Selain itu MAN 3 Amuntai juga mengupayakan terpenuhinya tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang terbentuk dalam pribadi berkualitas yaitu manusia beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan luas cerdas terampil dan profesional serta dapat menghasilkan sosok-sosok ulama yang memiliki ilmu pengetahuan agama serta berwawasan keilmuan modern.

¹⁴ Sumber: Jami'ah, S.Pd.I, *Kasubag. Keuangan MAN 1 Amuntai*, Agustus 2013.

Pembelajaran di MAN 3 Amuntai dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional. Hari belajar dalam seminggu sebanyak enam hari, sejak Senin sampai dengan Sabtu. Setiap hari diatur jam belajar masing-masing sebanyak delapan jam pelajaran, dari pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 14.00 siang.

Dari hasil wawancara dengan para guru, memang memiliki perangkat pembelajaran atau RPP, tapi hal tersebut merupakan hasil *copas* dokumen terdahulu atau *copas* dari internet. Demikian juga program semester dan program tahunan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mereka jarang menerapkan RPP yang mereka miliki. Pembelajaran berlangsung secara situasional dan kondisional.

”RPP yang ada memang sudah bagus. Rancangan penyampaian materi telah tersusun rapi, akan tetapi tetap saja situasi di kelas yang tak terduga membuat kita tidak bisa melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang pada RPP (W. Gr. Bio/4 Juli 2013).”

Dari catatan diatas, diketahui bahwa kebanyakan guru MAN 3 Amuntai telah melaksanakan administrasi pembelajaran. Seperti; RPP pada mata pelajaran yang diajarkan, program semester dan tahunan, dan media pembelajaran. Akan tetapi, sangat disayangkan RPP yang mereka miliki kebanyakan merupakan hasil *copas*.

Aktivitas guru dalam pembelajaran masih bervariasi.¹⁵ Sebagian besar guru memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa, setelah itu langsung menyampaikan materi pelajaran. Sebagian lagi guru masuk kelas terlebih dahulu menertibkan siswa yang ada, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu baru menyampaikan materi pelajaran. Ada juga guru yang masuk kelas langsung menyampaikan materi pelajaran atau langsung memberikan tugas kepada siswa, guru tidak peduli akan kesiapan atau ketidak siapan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian guru dalam mengajar juga bervariasi. Sebagian besar guru mengajar hanya menggunakan salah satu metode seperti ceramah, diskusi, drill, tanya jawab dan penugasan. Sebagian lagi guru mengajar dengan menggabungkan beberapa metode seperti ceramah dan tanya jawab, penugasan dan diskusi, dan sebagainya. Menurut pengakuan salah seorang guru, Hj. Budiarti: "Saya sudah terbiasa ceramah di tempat-tempat pengajian dan majlis taklim, makanya di kelas pun senang menggunakan metode ceramah, disamping itu dengan ceramah dapat disampaikan inti materi pelajaran secara lebih jelas." Lain lagi dengan Bunyamin, guru PKn ini selalu menggunakan metode diskusi disamping juga ceramah dan penugasan. Menurut Bunyamin: "dengan diskusi suasana belajar di kelas lebih hangat dan menarik perhatian siswa, bahkan guru bisa lebih rileks dalam mengajar."

¹⁵ Hasil wawancara dengan beberapa orang guru seperti: Agusmila, Yasir Danhas, M. Muallimin, Hj. Budiarti, dll.

Gaya mengajar guru MAN 3 Amuntai sudah mulai mengikuti sistem pembelajaran modern, meskipun masih banyak mengikuti sistem konvensional (tradisi pesantren). Guru sudah mulai menggunakan pendekatan pembelajaran secara demokratis yang mengarah pada keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Penggunaan alat-alat teknologi dan keterampilan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Guru juga sering menggunakan laboratorium IPA untuk menunjang hasil pembelajaran.

3. Pengembangan Evaluasi.

Dari hasil observasi tanggal 9 Juli 2013 dapat dideskripsikan: Di MAN 3 Amuntai pelaksanaan evaluasi ini diprogramkan dalam bentuk penilaian proses (harian), penilaian formatif (tengah semester), dan penilaian sumatif (ulangan umum akhir semester). Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian secara tertulis dan praktik.

Untuk menentukan kenaikan kelas bagi siswa ditentukan oleh tiga kriteria kenaikan kelas, yakni; nilai minimal, kedisiplinan, dan akhlak. Batas minimal nilai kelulusan ditetapkan berdasarkan hasil rapat dewan guru. Untuk mata pelajaran pokok seperti Akidah Akhlak, Fiqih, Quran Hadits, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, dan SKI nilai kelulusan minimal 70 Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain minimal 65, kecuali matematika, fisika, dan kimia 60. Sedangkan untuk kelulusan bagi kelas XII ditentukan berdasarkan standar kelulusan yang

ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2013/2014 standar nilai kelulusan bagi kelas tiga Madrasah Aliyah untuk rata-rata minimal 5.50

Secara umum MAN 3 Amuntai telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan program. Tiap akhir semester dilaksanakan ujian akhir semester (ujian sumatif), yaitu pada akhir semester ganjil dan akhir semester genap. Administrasi nilai dibuat oleh masing-masing guru dan dicatat dalam daftar nilai siswa untuk masing-masing kelas, termasuk daftar kehadiran siswa. Namun dari segi tindakan lanjutan (*follow up*) sebagian besar guru belum melaksanakan program remedial, khususnya bagi siswa yang dianggap lemah/gagal dalam belajar.

d. Aktivitas Belajar Siswa

Setiap awal tahun pelajaran calon siswa MAN 3 Amuntai wajib mengikuti seleksi masuk. Ujian seleksi masuk dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan calon siswa dalam baca tulis Al Quran, pengetahuan agama, dan pengetahuan umum.. Siswa yang akan diterima disyaratkan bisa membaca dan menulis Al Quran, dan bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku di lingkungan madrasah.

Aktivitas belajar siswa di MAN 3 Amuntai secara formal dilaksanakan pada waktu pagi. Siswa wajib mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung dari pukul 07.45 pagi sampai dengan pukul 14.00 siang. Kegiatan belajar berlangsung di dalam ruang kelas berukuran rata-rata 7 x 8 meter. Untuk mata pelajaran tertentu seperti Komputer, Biologi dan Kimia kadang-kadang dilaksanakan di laboratorium komputer

dan laboratorium IPA. Pada waktu Zuhur seluruh siswa melaksanakan shalat Zuhur secara berjamaah Mushalla MAN 3 Amuntai.

Selama belajar di MAN 3 Amuntai, seorang siswa harus mempunyai sikap sebagai seorang terpelajar yang baik. Di dalam kelas ia selalu melakukan kewajibannya sebagai siswa dengan penuh disiplin dan rasa tanggung jawab dan selanjutnya di dalam ujian ia tidak pernah melakukan kecurangan, melainkan selalu mengerjakannya menurut kemampuan dirinya sendiri. Sudah seharusnya sebagai siswa lebih menekankan pada sikap percaya diri dan komitmen pada kejujuran.

Seorang siswa hendaknya mempunyai pengetahuan secukupnya mengenai segala peraturan yang berkenaan dengan madrasah dan sistem belajarnya. Awal tahun pelajaran bagi siswa kelas satu diwajibkan mengikuti Masa Orientasi Siswa Baru (MOSBA). Selanjutnya seorang siswa perlu pula mempunyai gambaran yang jelas mengenai mata pelajaran dari semua jenjang kelas yang akan di pelajari kelak.

Dari segi kedisiplinan siswa, masih terdapat sebagian siswa yang datang terlambat, dan pulang lebih awal sebelum jam pelajaran berakhir. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa yang sering terlambat adalah siswa yang tempat tinggalnya cukup jauh dengan madrasah, sebagiannya juga dari siswa yang tinggal di asrama. Demikian juga keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan diluar sekolah seperti kegiatan MTQ, juga mengakibatkan siswa sering tidak hadir dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain kegiatan rutin siswa di kelas pada pagi hari, siswa juga mengikuti kegiatan belajar tutorial atau les pada sore hari, terutama untuk tambahan materi kitab kuning dan mata pelajaran yang akan diujikan secara nasional. Kegiatan ekstra kurikuler juga dilaksanakan seperti pramuka, silat, olah raga dan lain sebagainya.

Upacara bendera atau apel pagi dilaksanakan setiap hari Senin. Dalam upacara bendera pembina upacara selalu menekankan pentingnya disiplin dan aktivitas belajar yang baik. Siswa juga dianjurkan untuk selalu berdoa saat memulai pelajaran. Pada upacara bendera ini masih sebagian saja guru yang mengikutinya, yakni Kepala Madrasah, wakamad kesiswaan, wakamad pengajaran, dan sebagian wali kelas.

e) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran di MAN 3 Amuntai adalah sebagai berikut:

1. Profesi Guru

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator.

Uzer Usman juga mengemukakan, ada delapan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- 1) Keterampilan bertanya,
- 2) Keterampilan memberikan penguatan,
- 3) Keterampilan mengadakan variasi,
- 4) Keterampilan menjelaskan,

- 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
- 6) Keterampilan membimbing diskusi,
- 7) Keterampilan mengelola kelas, dan
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil.¹⁶

Tenaga kependidikan di MAN 3 Amuntai sebagian besar sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Dari 30 orang tenaga kependidikan, 29 orang berstatus PNS dan sisanya berstatus GTT.

b. Faktor siswa

Keadaan siswa juga mempengaruhi terhadap proses pembelajaran di Madrasah Aliyah. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh setelah lahir. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
2. Faktor kejiwaan (psikologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh setelah lahir. Faktor ini terdiri dari:
 - Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yakni prestasi yang dimiliki.

¹⁶ Ibid, h. 74.

- Faktor nonintelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
 - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas tempat tinggal dan fasilitas belajar.
- 4 Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.¹⁷

Adapun latar belakang siswa/santri MAN 3 Amuntai terdiri dari lulusan MTs dan SMP. Bagi siswa yang berasal dari lulusan MTs lebih mudah menyesuaikan diri dalam aktivitas pembelajaran, karena sudah dibekali ilmu-ilmu keagamaan dan Bahasa Arab yang lebih banyak bila dibandingkan dengan lulusan SMP. Sedangkan bagi siswa yang berasal dari lulusan SMP kebanyakannya masih sulit mengikuti sebagian mata pelajaran tertentu, seperti Bahasa Arab dan Quran Hadits.

¹⁷ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), h. 9.